

MEDIATOR

Tanpa Pengawasan, Rabat Beton di Afdeling 3 Kebun Bukit Lima Dikerjakan Asal Jadi

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.MEDIATOR.CO.ID

Jun 18, 2022 - 06:59



Kondisi Jalan Rabat Beton, Lokasi di Afdeling 3, Kebun Bukit Lima, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun

SIMALUNGUN- Salah satu keharusan bagi perusahaan perkebunan komoditi tanaman kelapa sawit, seperti PTPN IV mendukung pelaksanaan tanaman berkelanjutan sesuai program pemerintah.

Demi mendukung program pemerintah, maka manajemen PTPN IV melaksanakan perbaikan infrastruktur berupa peningkatan mutu dan kualitas jalan poros serta jalan produksi di areal perkebunannya.

Diketahui, Manajemen PTPN IV Unit Kebun Bukit Lima melaksanakan peningkatan mutu dan kualitas jalan di lokasi Afdeling 3, Unit Kebun Bukit Lima, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Jumat (17/06/2022) sekira pukul 09.00 WIB.

1



Informasi diperoleh, peningkatan mutu jalan berukuran panjang 470 Meter dan 3 Meter lebarnya, serta 20 Centimeter ketebalannya, selesai dikerjakan pihak rekanan, sedangkan pengecoran jalan poros menggunakan material Ready Mix dari Batching Plant.

"Dua minggu lalu sudah selesainya pengecoran jalan, tetapi kondisi jalan yang dicor itu mulai retak," ungkap nara sumber.

Kemudian, menurut nara sumber terkait hasil pengerjaan jalan disebabkan minimnya fungsi pengawasan terhadap pihak rekanan sejak awal dan akibatnya, dikerjakan asal jadi dan tidak sesuai spek teknis

"Sejak awal dikerjakan, kurang pengawasan dan soal Profil permukaan tanah sebelum dicor semestinya, diratakan menggunakan alat greder," ungkap nara sumber.

Selanjutnya, Nara Sumber mengatakan, pengaruh belakangan ini intensitas curah hujan meningkat dan tidak padat curah ready mix atau yang lebih parah,

ready mix yang digunakan tidak sesuai spek teknis.

"Diragukan kepadatan Cor Beton atau penyebabnya, pihak rekanan tidak menggunakan Komposisi Mutu Beton K 400," tandas nara sumber.



Terpisah, Rizal selaku penggiat sosial kontrol menegaskan, pihak rekanan dalam proses pengerjaan cor beton jalan tidak memenuhi spek teknis dalam kontrak kerja dan adanya penyimpangan, soal material yang digunakan juga tidak standart.

"Pekerjaan itu tidak diawasi pihak manajemen PTPN IV Kebun Bukit Lima. Sementara, pihak rekanan mendapatkan kesempatan melakukan penyimpangan dan melalui lembaga, kita akan surati Direktur PTPN IV," pungkasnya.

Sementara, Manajer Kebun Bukit Lima Fery M Irwansyah Nasution secara bersamaan dengan Asisten Kepala Masjon Sirait dikonfirmasi melalui pesan percakapan selularnya, terkait kondisi jalan poros yang dicor belum lama selesai dikerjakan.

Perihal, kurangnya pengawasan terhadap pihak rekanan dalam proses pengerjaan pengecoran jalan, kini mengalami keretakan dan hingga rilis berita ini dipublikasikan, Manajer bersama Askep Kebun Bukit Lima terkesan enggan menanggapi.